



BUKU PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO

BAB I

KETENTUAN UMUM PENYUSUNAN TESIS

1.1. PENGERTIAN UMUM

Mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi diwajibkan menyusun tesis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya. Tesis adalah salah satu karya ilmiah tertulis yang disusun mahasiswa secara individual berdasarkan hasil penelitian empiris untuk dijadikan bahan kajian akademis. Tesis harus menggambarkan kajian yang terintegrasi dan bukan merupakan himpunan dari artikel-artikel yang pernah diterbitkan.

Tesis pada umumnya didasarkan pada penyelidikan bahan-bahan bacaan/pustaka atau penyelidikan lapangan, yang bersifat mendalam dan harus dilaksanakan secara tertib dan cermat dalam segi metodologi di bawah bimbingan dosen pembimbing.

Tesis yang telah dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi, menjadi milik program studi akuntansi Universitas Diponegoro. Namun demikian, mahasiswa berhak untuk mempublikasikan materi tesis dalam bentuk yang telah disesuaikan dengan kebutuhan publikasi tersebut.

1.2. HAK CIPTA

Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro mengakui bahwa mahasiswa merupakan pemilik hak cipta dari tesis yang ditulisnya dengan pengecualian sebagai berikut:

- a Dokumen fisik berupa tesis yang diserahkan oleh mahasiswa ke program studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro menjadi milik program studi.
- b Program studi Magister Akuntansi berhak menyebarluaskan tesis tersebut sebagai bagian dari koleksi perpustakaan program studi Magister Akuntansi.
- c Program studi Magister Akuntansi berhak menggandakan tesis untuk tujuan akademis di lingkungan Universitas Diponegoro.
- d Program studi Magister Akuntansi berhak menggandakan tesis atas permintaan universitas lain atau lembaga yang dinilai kompeten.

1.3. PERSYARATAN DAN PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS

Persyaratan untuk menyusun tesis adalah:

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 24 SKS
- b. Mempunyai indeks prestasi 2,75
- c. Telah menempuh dan lulus mata kuliah metodologi penelitian, dan
- d. Memenuhi persyaratan lain yang telah ditentukan pengelola program.

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan di atas, memperoleh kartu ijin penyusunan tesis dari pengelola program dan prosedur selanjutnya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memilih masalah penelitian sesuai dengan bidang studi akuntansi dan mengajukan topik penelitian yang telah disertai dengan argumen pendek yang berkaitan dengan pemilihan topik tersebut kepada pengelola program.
- b. Atas dasar topik yang diajukan, pengelola menunjuk 1 (satu) atau 2 (dua) dosen pembimbing. Satu dosen pembimbing sebagai ketua dan yang lain sebagai anggota. Dosen pembimbing tesis adalah pakar yang memahami bidang masalah yang diajukan oleh mahasiswa dan mempunyai kewenangan akademik, sesuai ketentuan yang berlaku. Dosen pembimbing dapat berasal dari kalangan dosen program studi magister akuntansi Universitas Diponegoro maupun dari instansi lain.
- c. Bimbingan penyusunan tesis dilakukan secara aktif. Dalam 1 (satu) minggu minimal dilakukan satu kali konsultasi. Mahasiswa juga harus dapat menunjukkan adanya kemajuan langkah dalam penyusunan tesis setiap kali konsultasi. Untuk memantau pelaksanaan kegiatan pembimbingan, pengelola program menyediakan buku konsultasi yang secara periodik harus diisi baik oleh dosen pembimbing maupun mahasiswa penyusun tesis.
- d. Proses pembimbingan diawali dengan penyusunan Usulan Penelitian atau Proposal Penelitian Tesis. Setelah proposal penelitian disetujui dosen pembimbing, maka dilaksanakan seminar proposal penelitian untuk mendapatkan masukan perbaikan proposal. Seminar ini diikuti oleh beberapa dosen sebagai tim review dan mahasiswa program magister akuntansi yang berminat.
- e. Apabila hasil seminar dinyatakan layak, maka mahasiswa dapat melanjutkan melaksanakan pengumpulan data, analisis dan penulisan tesis. Tesis harus diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 32 minggu, setelah penunjukan dosen pembimbing.
- f. Pengelola program melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan proses bimbingan dengan meminta laporan kemajuan pembimbingan secara berkala, baik kepada dosen pembimbing maupun dari mahasiswa. Apabila

pengelola menganggap kemajuan pembimbingan sangat lambat, sehingga tesis diperkirakan tidak dapat diselesaikan pada waktu yang ditentukan, pengelola dapat mengambil langkah-langkah sebagai upaya pemecahan masalah.

- g. Setelah tesis selesai disusun dan telah disetujui oleh semua dosen pembimbing, tesis diajukan kepada pengelola program sebanyak 5 (lima) eksemplar untuk selanjutnya ditetapkan tim pengujinya dan pelaksanaan uji

1.4. TIPE PENULISAN TESIS

Program Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Diponegoro memberikan dua pilihan bentuk penulisan tesis berdasar tipe penelitian yang dilakukan. Bentuk penulisan itu adalah:

1. Penulisan tesis bentuk *hypothetico deductive* (pendekatan kuantitatif). Bentuk penulisan ini diperuntukan bagi mahasiswa yang mengambil kelas Akuntansi Keuangan (Riset)/kelas pagi. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan bagi mahasiswa Kelas Pagi untuk mengambil *case study research*.
2. Penulisan tesis bentuk *Case Study Research* (pendekatan kualitatif). Bentuk penulisan ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang mengambil kelas Akuntansi Profesional/kelas malam dan Akhir Pekan. Pilihan penulisan tipe ini bersifat fakultatif, mahasiswa yang mengambil kelas akuntansi profesional juga diperkenankan untuk memilih penulisan tipe *hypothetico deductive*.

1.5. BAHASA PENULISAN

Bahasa penulisan untuk tesis dapat dilakukan dengan Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Program Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Diponegoro sangat mendorong mahasiswa untuk memilih Bahasa Inggris sebagai bahasa penulisan tesis.

Bilamana mahasiswa memilih Bahasa Inggris sebagai bahasa penulisan tesis, maka bentuk dan tata urutan penulisan tetap mengacu pada bentuk dan tata urutan dalam buku pedoman penulisan ini.

BAB II

KERANGKA PROPOSAL DAN TESIS

KERANGKA PROPOSAL

1. BAGIAN AWAL

- Halaman sampul depan
- Halaman sampul dalam
- Halaman persetujuan
- Halaman daftar isi
- Halaman daftar tabel
- Halaman daftar gambar
- Halaman daftar lampiran

2. BAGIAN INTI

PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

TELAAH PUSTAKA

- 2.1 Telaah Teori
- 2.2 Telaah Penelitian Sebelumnya
- 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis
- 2.4 Hipotesis Penelitian (untuk pendekatan kuantitatif)

METODE PENELITIAN

- 3.1 Disain Penelitian
- 3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel
- 3.4 Instrumen Penelitian
- 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.6 Prosedur Pengumpulan Data
- 3.7 Teknik Analisis

3. BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

(Lampiran ini meliputi: jadual kegiatan penyusunan tesis, dan informasi lain untuk menjelaskan bagian inti, seperti kuesioner)

KERANGKA TESIS

1. BAGIAN AWAL

- Halaman sampul depan
- Halaman sampul dalam
- Halaman persetujuan
- Surat Pernyataan Keaslian
- Halaman Penetapan Panitia Penguji
- Abstraksi
- Kata Pengantar
- Halaman daftar isi
- Halaman daftar tabel
- Halaman daftar gambar
- Halaman daftar lampiran

2. BAGIAN INTI

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Telaah Teori
- 2.2 Telaah Penelitian Sebelumnya
- 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis
- 2.4 Hipotesis Penelitian (untuk penelitian kuantitatif)

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1 Disain Penelitian
- 3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel
- 3.4 Instrumen Penelitian
- 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.6 Prosedur Pengumpulan Data
- 3.7 Teknik Analisis

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Data Penelitian

4.2 Hasil Penelitian

4.3 Pembahasan

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

5.2 Keterbatasan dan Saran

3. BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka

2. Lampiran

(Lampiran ini meliputi: jadual kegiatan penyusunan tesis, rincian beban penelitian – bila perlu, dan informasi lain untuk menjelaskan bagian inti, misalnya daftar kuesioner, dan lain-lain)

PENJELASAN MATERI PROPOSAL DAN TESIS

BAGIAN AWAL

1. Halaman sampul depan

Halaman ini memuat berturut-turut: judul, usulan penelitian tesis/tesis, lambang Universitas Diponegoro, nama mahasiswa program magister akuntansi, kalimat “Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang”, Bulan dan tahun usulan penelitian tesis dipresentasikan (Lihat lampiran 5 dan 7).

Halaman muka menggunakan kertas buffalo atau linnen warna biru.

Judul penelitian dibuat dalam bentuk frasa dengan singkat, jelas, dan mampu memberikan informasi masalah penelitian dan subyek penelitian.

Nama mahasiswa harus ditulis lengkap, tanpa ada penyingkatan, dan tanpa ada pencantuman gelar kesarjanaan. Penulisan nama mahasiswa disertai dengan nomor induk mahasiswa (NIM).

2. Halaman sampul dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

3. Halaman persetujuan

Halaman ini memuat persetujuan dari pembimbing akan kelayakan usulan penelitian/tesis untuk dipresentasikan didepan penguji, sebagai tanda persetujuan dari dosen pembimbing maka ada nama lengkap dan tanda tangan.

Untuk tesis yang telah melewati proses ujian, maka halaman persetujuan ini memuat persetujuan dosen pembimbing dan dosen penguji atas kelayakan tesis. Bukti persetujuan itu diwujudkan dalam pencantuman nama dan tanda tangan (lihat lampiran 6 dan 8).

4. Pernyataan Keaslian Tesis

Lembaran ini berisi pernyataan bahwa tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya

5. Halaman *abstract*/abstraksi

Halaman abstraksi memuat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan diakhiri dengan kata-kata kunci (***key words***). Abstraksi ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dengan jarak satu spasi, dan panjang tulisan tidak melebihi satu halaman (sekitar 200 – 500 kata).

6. Halaman kata pengantar

Halaman ini memuat ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang mempunyai kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penulisan tesis. Selain itu, halaman ini memuat segala sesuatu yang menjadi pikiran, perasaan, dan harapan penulis yang berkait dengan proses dan hasil penulisan.

7. Halaman daftar isi

Halaman ini memberikan informasi materi dari penelitian dan nomor halamannya. Struktural materi usulan penelitian sudah dibagi dalam 3 bab, yaitu bab 1: Pendahuluan, Bab 2: Telaah Pustaka dan Bab 3: Metode Penelitian

8. Halaman daftar tabel

Halaman ini memberikan informasi: nomor urut, judul, dan nomor halaman tabel.

9. Halaman daftar gambar

Halam ini memberikan informasi: nomor urut, judul, dan nomor halaman gambar.

10. Halaman daftar lampiran

Halam ini memberikan informasi: nomor urut, judul, dan nomor halaman lampiran.

BAGIAN INTI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi tentang permasalahan penelitian dan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Permasalahan penelitian berasal dari beberapa sumber masalah, yaitu: ***fenomena bisnis atau data lapangan, ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, dan perbedaan perspektif atau paradigma dari beberapa teori yang berkaitan dengan topik penelitian.*** Permasalahan penelitian yang lengkap harus mampu mengemukakan ketiga sumber tersebut.

Latar belakang penelitian harus mampu menunjukkan letak masalah yang diteliti, tentunya, sesudah melakukan indentifikasi masalah yang berasal dari sumber-sumber masalah tersebut. Selain itu, dalam latar belakang juga harus mampu mengemukakan minimal dua sumber masalah, yaitu dari fenomena bisnis dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu, latar belakang harus dapat menjawab pertanyaan berikut ini: a) isu apa yang menarik? Mengapa menarik? b) Apa yang sudah diteliti sehubungan dengan isu tersebut? Apa kelemahan riset tersebut? Apa yang belum diteliti? c) Apa yang akan diteliti (fokus riset saudara)? Apa bedanya dengan riset sebelumnya?

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan secara kongkrit masalah yang ada. Oleh karena itu masalah dirumuskan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- Menyatakan dengan jelas, tegas dan kongkrit masalah yang akan diteliti
- Relevan dengan waktu
- Berhubungan dengan suatu persoalan teoritis atau praktis
- Berorientasi pada teori (body of knowledge)
- Diungkapkan dalam pertanyaan penelitian yang mengandung masalah dan sesuai dengan pemikiran teoritis, yang kebenarannya perlu dibuktikan dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara khusus kegunaan yang akan dicapai dari hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu manfaat tersebut mencakup:

- Aspek teoritis dengan menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Teori

Telaah teori memuat uraian yang sistematis – **runtut dan rasional** – tentang teori dasar yang relevan dan fakta hasil penelitian sebelumnya. Telaah teori sebaiknya merujuk pada pustaka mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Pengungkapan teori sebaiknya melalui pendekatan diskusi. Dalam setiap sub-bab telaah teori mengandung materi teori (konsep) dan penjelasan mengapa teori tersebut relevan untuk menjelaskan isu yang diteliti.

2.2 Telaah Penelitian Sebelumnya

Telaah penelitian sebelumnya pada dasarnya dimaksudkan untuk menunjukkan pemahaman peneliti terhadap perkembangan penelitian sesuai dengan isu yang diteliti. Telaah penelitian sebelumnya harus dibahas secara kritis, yang meliputi:

- a) Siapa yang pernah meneliti itu yang sejenis
- b) Dimana penelitian dilakukan
- c) Bagaimana pendekatan dan analisisnya
- d) Bagaimana kesimpulannya
- e) Apa kritikan terhadap studi tersebut.

Teori dan fakta penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan, sebaiknya diambil dari sumber primer, mencantumkan nama sumbernya dan tahun penulisannya.

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka Pemikiran Teoritis disintesis, diabstraksi, dan diekstrapolasi dari berbagai teori atau pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma

sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Kerangka Pemikiran Teoritis dapat berbentuk bagan, model matematik, atau persamaan fungsional.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan proposisi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian dan akan diuji kebenarannya melalui hasil pengolahan data.

Hipotesis penelitian berbeda dengan hipotesis statistik. Dalam hipotesis penelitian tidak perlu mengungkapkan hipotesis nol, yang perlu diungkapkan adalah pernyataan jawaban sementara atas hasil penelitian. Bentuk pengungkapan H_0 dan H_a merupakan bentuk pengungkapan hipotesis statistik.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Disain Penelitian

Disain penelitian mengungkapkan jenis penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian ini akan menjadi dasar penentuan tipe metode penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian sangat beragam dan dapat diklasifikasikan antara lain dengan memperhatikan: ruang lingkup penelitian (*lapangan, laboratorium, dll*), waktu (*cross sectional, longitudinal*), substansi/tipe penelitian (*terapan, dasar*), analisis (*eksploratori, deskriptif, pengujian hipotesis*), tipe investigasi (*hubungan kausal dan bukan hubungan kausal*).

3.2 Populasi dan Sampling Penelitian

Bagian ini memuat penjelasan populasi subyek penelitian, sampel penelitian, besar sampel penelitian minimal yang memenuhi kelayakan pengujian statistik, dan teknik pengambilan sampel. Peneliti harus mengungkapkan alasan atau pembenaran akan populasi dan sampel yang dipilih, alasan kelayakan besar sampel minimal penelitian, dan alasan teknik pengambilan sampel.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Bagian ini memuat identifikasi variabel yang akan diteliti, variabel mana yang termasuk variabel terikat, variabel bebas, variabel antara, variabel moderator, dan variabel perancu. Jenis variabel dalam penelitian sangat tergantung dari permasalahan penelitian.

Bagian ini juga memuat batasan dan pengukuran masing-masing variabel (definisi operasional variabel). Pengukuran masing-masing

variabel yang dipilih harus didukung dengan alasan yang kuat. Hal ini diperlukan, karena sering kali ada beberapa cara pengukuran untuk suatu variabel penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengujian reliabilitas dan validitas, alasan atau pembenaran penggunaan instrumen yang dipilih diungkapkan juga dalam bagian materi ini.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Bagian ini memuat lokasi penelitian dan periode penelitian yang diambil datanya. Waktu penelitian ini tidak dimaksudkan sebagai waktu dari pengambilan data.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

3.7 Teknik Analisis

Bagian ini berisi tentang uraian cara yang digunakan dalam analisis data, disertai dengan alasan atau pembenaran penggunaan cara analisis tersebut, termasuk juga alasan penggunaan alat uji statistik.

(**catatan:** Materi Bab 3 Metode Penelitian pada proposal harus dibedakan dengan materi Bab 3 Metode Penelitian pada Tesis. Metode penelitian dalam proposal masih merupakan **rencana aktivitas** yang akan dilakukan, sedangkan dalam metode penelitian dalam tesis merupakan **aktivitas yang telah dilakukan**. Misalkan, dalam teknik pengambilan sampel; teknik pengambilan sampel dalam materi proposal mengungkapkan rencana aktivitas yang dilakukan untuk pengambilan sampel; sedangkan dalam tesis harus mengungkapkan teknik pengambilan sampel yang telah dilakukan).

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Penelitian

Bagian sub bab ini memuat data deskripsi dari hasil pengumpulan data, baik data deskripsi karakteristik subyek penelitian maupun data deskripsi yang akan dilakukan pengujian. Pengujian kualitas data, misalnya

normalitas data dan uji asumsi klasik, juga diungkapkan dalam sub bab ini.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengungkapkan hasil pengujian hipotesis. Materi ini menginformasikan hasil pengujian statistik atas data empirik.

4.3 Pembahasan

Bagian sub bab ini mengungkapkan diskusi antara: hasil penelitian ini, hasil penelitian sebelumnya, dan teori/proposisi yang menjadi acuan. Hal-hal penting yang harus tercantum dalam pembahasan adalah:

- 4.3.1 Pembahasan penelitian harus mampu menjelaskan alasan perbedaan atau persamaan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya.
- 4.3.2 Pembahasan penelitian harus mampu memberikan penjelasan ketidakkonsistenan atau konsistensi antara hasil penelitian yang dilakukan dengan teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini.
- 4.3.3 Pembahasan penelitian sebaiknya mengungkapkan implikasi-implikasi hasil penelitian ini dengan teori, penelitian mendatang, atau praktik bisnis yang terkait.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan merupakan sintesa dari pembahasan, minimal harus mengungkapkan:

- 5.1.1 Jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- 5.1.2 Hal-hal atau prospek baru yang ditemukan dari hasil penelitian.
- 5.1.3 Pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan

Implikasi dapat berisi penjelasan mengenai konsekuensi yang dihasilkan dari penelitian tersebut dalam kaitannya dengan pengembangan pengetahuan (teori) dan praktik akuntansi

5.2 Keterbatasan dan Saran

Pada bagian ini peneliti harus mampu mengidentifikasi keterbatasan yang melekat pada penelitian. Keterbatasan tidak diarahkan pada sesuatu yang berhubungan dengan metode penelitian (pilihan setting, periode waktu, sample dan sejenisnya). Saran merupakan suatu rekomendasi tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan untuk penelitian yang akan datang. Dalam saran, minimal harus mengungkapkan usulan kepada peneliti

selanjutnya secara kongkrit (misanya kalau mengusulkan variabel baru, variabel tersebut harus dinyatakan dengan jelas apa nama variabelnya).

3. BAGIAN AKHIR

3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus memuat literatur atau pustaka yang menjadi sumber acuan dalam penelitian.

3.2 Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat informasi tambahan, informasi ini bentuknya lebih rinci daripada informasi yang diberikan pada bagian inti tesis. Materi dalam lampiran misalnya : curriculum vitae, kuesioner, tabel hasil pengumpulan data secara rinci, hasil perhitungan statistik, jadwal kegiatan penyusunan tesis, rincian beban penelitian – bila perlu, dan informasi lain untuk menjelaskan bagian inti, misalnya daftar kuesioner, dan lain-lain)

(catatan: nomor halaman lampiran melanjutkan nomor pada bagian inti tesis)

BAB III

MATERI TESIS STUDI KASUS

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB 2 TELAAH PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

- 2.1 Telaah Teori
- 2.2 Telaah Penelitian Sebelumnya
- 2.3 Kerangka Model Penelitian

BAB 3 GAMBARAN SETTING PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Alasan pemilihan kasus
- 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.4 Metode Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Data Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan dan Implikasi
- 5.2 Keterbatasan dan Saran

BAGIAN AKHIR

Daftar Pustaka

Lampiran

(Lampiran ini meliputi: jadual kegiatan penyusunan tesis, rincian beban penelitian – bila perlu, dan informasi lain untuk menjelaskan bagian inti, misalnya daftar kuesioner, dan lain-lain)

PENJELASAN MATERI STUDI KASUS

BAGIAN INTI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi tentang permasalahan penelitian dan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Permasalahan penelitian berasal dari beberapa sumber masalah, yaitu: ***fenomena bisnis atau data lapangan, ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, dan perbedaan perspektif atau paradigma dari beberapa teori yang berkaitan dengan topik penelitian.*** Permasalahan penelitian yang lengkap harus mampu mengemukakan ketiga sumber tersebut.

Latar belakang penelitian harus mampu menunjukkan letak masalah yang diteliti, tentunya, sesudah melakukan indentifikasi masalah yang berasal dari sumber-sumber masalah tersebut. Selain itu, dalam latar belakang juga harus mampu mengemukakan minimal dua sumber masalah, yaitu dari fenomena bisnis dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu, latar belakang harus dapat menjawab pertanyaan berikut ini: a) isu apa yang menarik? Mengapa menarik? b) Apa yang sudah diteliti sehubungan dengan isu tersebut? Apa kelemahan riset tersebut? Apa yang belum diteliti? c) Apa yang akan diteliti (fokus riset saudara)? Apa bedanya dengan riset sebelumnya?

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan secara kongkrit masalah yang ada. Rumusan ini diungkapkan dalam pertanyaan berbagai kemungkinan penyelesaian kasus, dan rumusan ini harus mendasarkan pada kajian awal kasus.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini mengungkapkan pihak atau orang yang akan memperoleh manfaat dan bentuk manfaat dari hasil penelitian.

BAB 2 TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Teori

Telaah teori memuat uraian yang sistematis – **runtut dan rasional** – tentang teori dasar yang relevan dan fakta hasil penelitian sebelumnya. Telaah teori sebaiknya merujuk pada pustaka mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya

dengan penelitian yang dilakukan. Pengungkapan teori sebaiknya melalui pendekatan diskusi. Dalam setiap sub-bab telaah teori mengandung materi teori (konsep) dan penjelasan mengapa teori tersebut relevan untuk menjelaskan isu yang diteliti. Oleh karena itu, telaah teori memberikan penjelasan tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan kasus penelitian. Dalam konteks penelitian studi kasus ini, teori digunakan sebagai “cermin” untuk memahami, menjelaskan dan menyelesaikan kasus (*lens of understanding*).

2.2 Telaah Penelitian Sebelumnya

Telaah penelitian sebelumnya pada dasarnya dimaksudkan untuk menunjukkan pemahaman peneliti terhadap perkembangan penelitian sesuai dengan isu yang diteliti. Telaah penelitian sebelumnya harus dibahas secara kritis, yang meliputi:

- a) Siapa yang pernah meneliti itu yang sejenis
- b) Dimana penelitian dilakukan
- c) Bagaimana pendekatan dan analisisnya
- d) Bagaimana kesimpulannya
- e) Apa kritikan terhadap studi tersebut.

Teori dan fakta penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan, sebaiknya diambil dari sumber primer, mencantumkan nama sumbernya dan tahun penulisannya.

2.3 Kerangka Model Penelitian

Kerangka model penelitian berisi model yang digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis kasus yang dibahas. Dalam kerangka ini, peneliti harus membahas dengan jelas keterkaitan antara kasus dengan teori yang digunakan sehingga teori dapat digunakan sebagai cermin untuk memahami dan menganalisis (*lens of understanding*) kasus sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Disain penelitian mengungkapkan jenis penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian ini akan menjadi dasar penentuan tipe metode penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian sangat beragam dan dapat diklasifikasikan antara lain dengan memperhatikan: ruang lingkup penelitian (*lapangan, laboratorium, dll*), waktu (*cross sectional, longitudinal*), substansi/tipe penelitian, analisis, tipe investigasi. Pada penelitian kasus, peneliti harus menjelaskan mengapa desain atau pendekatan penelitian ini digunakan. Alasan harus didasarkan pada

koherensi antara *ontology*, *epistemology* dan *methodology* yang digunakan peneliti.

3.2 Alasan Pemilihan Setting

Pada bagian ini, peneliti harus menjelaskan mengapa setting tersebut menarik. Dalam penelitian kasus, umumnya setting penelitian dipilih karena setting tersebut memiliki keunikan sehingga menarik untuk diteliti. Pemilihan setting tergantung pada tipe studi kasus yang digunakan. Jika menggunakan kasus tunggal (*single case study*), maka alasan pemilihan setting harus didasarkan pada keunikan setting tersebut. Sebaliknya, jika digunakan lebih dari satu kasus (*multiple case study*), tugas peneliti adalah membandingkan dua setting/atau lebih yang memiliki perbedaan karakteristik.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Bagian ini memuat lokasi penelitian dan periode penelitian yang diambil datanya. Waktu penelitian ini tidak dimaksudkan sebagai waktu dari pengambilan data.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen/arsip organisasi. Peneliti harus menjelaskan bagaimana observasi, wawancara dan analisis dokumen dilakukan ketika proses pengumpulan data dilakukan.

3.5 Teknik Analisis

Bagian ini berisi tentang uraian cara yang digunakan dalam analisis data, disertai dengan alasan atau pembenaran penggunaan cara analisis tersebut. Dalam penelitian kualitatif, teknis analisis yang dilakukan meliputi teknik pemotongan data (*data reduction*) dan Interpretasi atas Temuan. Data reduction meliputi: organisasi data, penentuan kategori/tema, *coding* data dan pemahaman atas data yang diperoleh. Sedang interpretasi berkaitan dengan prosedur analitis yang digunakan untuk mengkaji temuan sesuai dengan teori yang ada.

(**catatan:** Materi Bab 3 Metode Penelitian pada proposal harus dibedakan dengan materi Bab 3 Metode Penelitian pada Tesis. Metode penelitian dalam proposal masih merupakan **rencana aktivitas** yang akan dilakukan, sedangkan dalam metode penelitian dalam tesis merupakan

aktivitas yang telah dilakukan. Misalkan, dalam teknik pengambilan sampel; teknik pengambilan sampel dalam materi proposal mengungkapkan rencana aktivitas yang dilakukan untuk pengambilan sampel; sedangkan dalam tesis harus mengungkapkan teknik pengambilan sampel yang telah dilakukan).

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bagian sub bab ini memuat data deskripsi dari hasil pengumpulan data, baik data deskripsi karakteristik subyek penelitian maupun data deskripsi kasus yang telah diteliti.

4.2 Pembahasan

Bagian sub bab ini mengungkapkan diskusi antara: hasil penelitian kasus, hasil penelitian sebelumnya, dan teori/proposisi yang menjadi acuan. Pembahasan penelitian harus mampu menjelaskan alasan adanya kejadian kasus tersebut dan dikaitkan dengan teori atau proposisi yang mendasari penelitian ini

Dalam melakukan pembahasan, peneliti dapat menggunakan cerita (narasi) yang diperoleh selama penelitian. Oleh karena itu, mencantumkan “pernyataan/kalimat/opini” seseorang yang diperoleh dari wawancara dan deskripsi kejadian, perilaku dan lain-lain yang diperoleh selama observasi merupakan suatu keharusan yang dilakukan dalam pembahasan. Pembahasan dapat dilakukan dengan mengkaitkan fenomena yang diteliti dengan teori sosial yang ada. Oleh karena itu teori lebih berfungsi sebagai “cermin” untuk memahami dan menjelaskan fenomena.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan merupakan sintesa dari pembahasan, minimal harus mengungkapkan:

5.1.1 Jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian.

5.1.2 Hal-hal atau prospek baru yang ditemukan dari hasil penelitian.

Implikasi dapat berisi penjelasan mengenai konsekuensi yang dihasilkan dari penelitian tersebut dalam kaitannya dengan pengembangan pengetahuan (teori) dan dan praktik akuntansi.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Pada bagian ini peneliti harus mampu mengidentifikasi keterbatasan yang melekat pada penelitian. Keterbatasan tidak diarahkan pada sesuatu yang

berhubungan dengan metode penelitian (pilihan setting, sample dan sejenisnya). Saran merupakan suatu rekomendasi tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan untuk penelitian yang akan datang.

BAGIAN AKHIR

Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus memuat literatur atau pustaka yang menjadi sumber acuan dalam penelitian.

Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat informasi tambahan, informasi ini bentuknya lebih rinci daripada informasi yang diberikan pada bagian inti tesis. Materi dalam lampiran misalnya : curriculum vitae, kuesioner, tabel hasil pengumpulan data secara rinci, hasil perhitungan statistik, jadwal kegiatan penyusunan tesis, rincian beban penelitian – bila perlu, dan informasi lain untuk menjelaskan bagian inti, misalnya daftar kuesioner, dan lain-lain)

(catatan: nomor halaman lampiran melanjutkan nomor pada bagian inti tesis)

BAB IV

TATA CARA PENULISAN TESIS

Pembahasan tata cara penulisan tesis akan meliputi uraian yang berkaitan dengan bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, kutipan dan catatan kaki, bahasa, penulisan nama dan daftar pustaka.

4.1 Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup:

- Naskah : Dibuat di atas kertas HVS 80gr dan ditulis hanya satu muka.
- Sampul : Sampul dibuat dari kertas MANILA atau yang sejenis dan berwarna biru. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya dapat dilihat pada lampiran.

Ukuran Naskah : Bentuk kwarto (21 Cm x 28,5 Cm).

4.2 Pengetikan

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak, baris, batas tepi, pengisian ruangan, alenia barupermulaan kalimat, judul dan sub judul.

4.2.1 Jenis Huruf

Jenis huruf yang digunakan adalah huruf standar ***Times New Roman*** dengan ukuran font 12 dan seluruh naskah harus menggunakan jenis huruf yang sama, kecuali untuk keperluan tertentu (misal tabel atau gambar dan sebagainya).

4.2.2 Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
Contoh:
 - Pembelian 909 kg pupuk ...
 - Sembilan ratus sembilan kilogram pupuk dibeli ...
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misal 99,9 kg gula.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi yang berlaku tanpa titik di belakangnya, misalnya: kg, m, cm.

4.2.3 Jarak Baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari (abstraksi), kutipan langsung yang lebih dari 5 baris, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi.

4.2.3 Batas Tepi

Batas-batas pengetikan, diukur dari tepi kertas sebagai berikut:

- a. Batas atas : 4 cm
- b. Batas bawah : 2 1/2 cm
- c. Batas kiri : 4 cm
- d. Batas kanan : 2 1/2 cm

4.2.4 Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh mulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan mulai dengan alenia baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal yang khusus.

4.2.5 Alenia Baru

Alenia baru dimulai pada pengetikan karakter yang ke 6 dari batas kiri.

4.2.6 Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul dan lain-lain

- a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (Kapital), semua diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (Kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diberi garis bawah dan tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alenia baru..
- c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan diberi garis bawah dan cetak miring, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama setelah anak sub judul dimulai dengan alenia baru.

4.2.7 Perincian ke Bawah

Jika penulisan tesis ada perincian yang disusun ke bawah, dipakai nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat

perincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan perincian tidaklah benar.

4.2.8 Letak Simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan tepi kanan pengetikan (lihat lampiran 9 dan 10).

4.3 Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar dan persamaan.

4.3.1 Penomoran Bab, Anak Bab dan paragraf

- a. Penomoroan Bab menggunakan angka Romawi Kapital di tengah halaman (misalnya **BAB I**)
- b. Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri dan mencerminkan nomor bab (misalnya: 1.2, 2.1, 3.1 dst)
- c. Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya: 1.2.1, 2.1.1, 3.1.2 dst)
- d. Penomoran bukan bab dilakukan dengan angka arab dan tanda kurung misalnya: 1), 2), 3) dst. Untuk anak sub bagian bukan sub bab menggunakan angka arab diapit tanda kurung, misalnya: (1), (2), (3) dst.

4.3.2 Penomoran Halaman

- a. Bagian awal tesis mulai dari halaman judul sampai dengan abstraksi diberi nomor dengan angka romawi kecil (misal i, ii, iii, iv, dst) yang diletakkan di sebelah bawah simetris dari batas tepi kiri dan kanan.
- b. Bagian isi dan akhir tesis, mulai dari pendahuluan (bagian isi) sampai dengan lampiran-lampiran (bagian akhir) diberi nomor halaman dengan angka arab.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas pada batas tepi, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang emikian, nomor halaman ditulis di sebelah bawah simetris dengan tepi kiri dan kanan.

4.3.3 Penomoran Tabel (Daftar) dan Gambar

- a. Semua tabel (daftar) yang terdapat pada tesis diberi nomor urut dengan angka arab.

- b. Semua gambar yang terdapat pada tesis diberi nomor urut dengan angka arab.
- c. Semua persamaan yang berbentuk rumus matematik, statistik dan lain sebagainya, diberi nomor angka arab di dalam kurung ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

Contoh:

$$P = a + bQ \quad (1)$$

4.4 Tabel (Daftar) dan Gambar

4.4.1 Tabel (Daftar)

- a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul, ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri titik. Tabel (daftar) dan judul tabel ditulis dalam huruf besar (kapital) seluruhnya. Jarak tulisan tabel dengan nama tabel adalah 2 spasi, sedangkan apabila nama tabel lebih dari 1 baris digunakan 1 spasi.
- b. Tabel yang lebih dari satu halaman, dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
- c. Sumber tabel yang terdiri dari tulisan sumber dan ditempatkan 2 spasi tepat di bawah tabel (daftar) dan bila nama sumber lebih dari satu, baris berikutnya diketik dengan 1 spasi di bawahnya. Apabila tabel diambil dari buku, maka penulisan sumber mengacu pada buku yang diambil.
(Lihat lampiran 9)

4.4.2 Gambar

- a. Nomor gambar yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas gambar, tanpa diakhiri titik. Tulisan gambar dan nama gambar menggunakan huruf esar (kapital) seluruhnya. Jarak tulisan gambar dan nama gambar adalah 2 spasi ke bawah dan apabila nama gambar lebih dari 1, baris digunakan 1 spasi.
- b. Gambar tidak boleh dipenggal. Gambar yang lebih dari 1 halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
- c. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan tidak pada halaman lain.
(Lihat lampiran 10)

4.5 Kutipan dan Catatan Kaki

4.5.1 Kutipan

- a. Kutipan langsung harus sama dengan aslinya, baik mengenai susunan kata-katanya, ejaannya maupun mengenai tanda

bacanya. Kutipan harus merujuk dengan jelas tahun dan halaman yang dikutip. Apabila ada bagian dari kalimat yang dipotong, maka bagian yang dipotong tersebut harus diganti dan diberi tanda *ellipsis* (...). Tanda ini dapat diambil dari *Microsoft Word* (pilih **Insert**, pilih **Symbol**, pilih **Special Character**, pilih **ellipsis**). Contoh:

Wolk, et al. (2004, p.288) melihat pelaporan keuangan sebagai “*an umbrella term to cover both financial statements themselves and the additional types of information...*”. Oleh karena itu,

- b. Kutipan yang panjangnya kurang dari 3 baris dimasukkan ke dalam teks biasa berspasi 2 dan diberi tanda kutip (“ ”). Kutipan yang panjangnya 3 baris atau lebih diketik dengan mengosongkan 4 karakter dari kiri dengan jarak 1 spasi.
- c. Cara mengutip dengan kutipan langsung:

Kutipan kurang dari tiga baris:

Pandangan ini sejalan dengan pendapat Hopwood, et al. (1994, p.228) yang mengatakan bahwa “akuntansi tidak dapat dipisahkan dan dianalisis sebagai praktik yang lepas dari aspek budaya”

Kutipan 3 tiga baris atau lebih:

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Hopper, et al (1995, p.528) bahwa:

In constructing reality accountant simultaneously construct it (Hines 1988) and accounting is a social practice...an not merely a market practice guide by equilibrium in an efficient market

- d. Apabila terdapat istilah, kata-kata, atau frase yang kita tambahkan kedalam kutipan langsung, maka tambahan tersebut harus diapit tanda []. Contoh:

“The essence of QFR [quality financial reporting] is that manager will be able to raise capital at lower and enjoy many other advantages...”(Miller dan Bahnson 2002, p.xxii)

Tanda **[quality financial reporting]** pada kutipan tersebut berarti penulis menambahkan kata *quality financial reporting* pada kutipan aslinya.

- e. Cara mengacu atau mengutip tulisan orang lain dengan *kutipan tidak langsung* dapat dilakukan sesuai contoh berikut:

Ghozali (1999) mengemukakan bahwa (lihat juga Dearden 1998).

Menurut Hongren....., sedangkan Anthony (2000) lebih jauh menyatakan.....

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis kata-katanya atau kalimatnya dengan sumber aslinya. Kutipan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan kalimat sendiri tanpa mengubah ide utama dari orang yang kita kutip.

- f. Apabila kutipan diambil dari sumber yang dikutip dari orang lain, maka cara mengkutip dapat dilakukan berikut ini:

Menurut Belkaoui (dikutip oleh Chariri dan Ghozali 2003), tidak ada teori akuntansi yang bersifat komprehensif.

atau

Menurut Belkaoui (dalam Chariri dan Ghozali 2003), tidak ada teori akuntansi yang bersifat komprehensif.

Contoh kutipan lainnya dapat dilihat pada lampiran 3

4.5.2 Catatan Kaki

Catatan kaki hanya dipakai untuk menjelaskan suatu kalimat atau suatu istilah yang tidak penting dalam teks, tetapi pembaca perlu tahu atau diingatkan. Sumber acuan tidak dimuat dalam catatan kaki, tetapi dalam bibliografi atau daftar pustaka di belakang. Apabila catatan kaki itu memuat penjelasan yang sangat panjang, lebih baik

(semuanya) dipindahkan posisinya sebagai catatan akhir (end notes) dan ditempatkan pada akhir setiap bab. Tentu saja penulisannya harus konsisten sejak awal.

4.6 Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku dengan memperhatikan kaidah ejaan yang telah disempurnakan.

- a. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain sebagainya), tetapi disusun dalam bentuk pasif. Kecuali dalam penyajian ucapan terima kasih dalam kata pengantar.
- b. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus diberi garis bawah atau dicetak miring pada istilah tersebut.

4.7 Daftar Pustaka atau Bibliografi

Daftar pustaka ditempatkan pada akhir teks, disusun secara alfabetis dan lengkap. Gelar akademik penulis tidak dicantumkan, nama belakang penulis didahulukan seandainya nama belakang tersebut merupakan nama keluarga. Contoh dapat dilihat pada lampiran 3.

LAMPIRAN

CODE OF CONDUCT

A. TANGGUNG JAWAB PEMBIMBING

1. Membantu mahasiswa membuat proposal dalam periode yang ditentukan
2. Membantu mahasiswa dalam merencanakan kegiatan penyelesaian tesis dalam periode yang ditentukan
3. Membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan tesis
4. Memberikan waktu bimbingan rutin dengan mahasiswa guna memonitor kemajuan tesis
5. Memberikan informasi kepada mahasiswa jika pembimbing tidak hadir di kampus dalam waktu yang lama (misalnya satu minggu)
6. Memberikan umpan balik tertulis dan tepat waktu kepada mahasiswa
7. Memberi saran kepada mahasiswa yang tidak mengalami kemajuan penulisan tesis
8. Memberi saran kepada Ketua Program atas segala sesuatu berkaitan dengan konflik kepentingan yang dapat merugikan mahasiswa (misalnya hubungan pribadi yang sangat dekat antara mahasiswa dengan pembimbing)
9. Memberi saran kepada mahasiswa tentang prosedur dan kewajiban mahasiswa selama kegiatan pembimbingan tesis
10. Menandatangani formulir evaluasi kemajuan tesis setiap akhir periode
11. Menghadiri dan bertindak sebagai pimpinan sidang ujian tesis guna menentukan nilai tesis bersama-sama dengan penguji tesis

B. TANGGUNG JAWAB MAHASISWA

1. Membuat proposal penelitian untuk tesis dan merencanakan waktu penyelesaian tesis dalam waktu yang disetujui Pembimbing.
2. Menemui pembimbing secara rutin sesuai dengan waktu yang disepakati
3. Memberikan informasi kepada Pembimbing jika cuti atau tidak hadir di kampus dalam waktu yang cukup lama
4. Memberikan draft tertulis kepada Pembimbing yang ditulis dengan bahasa yang baik dan benar.
5. Melakukan pengecekan terhadap kebenaran ejaan/kalimat (*proof reading*) sebelum draft tesis diserahkan kepada Pembimbing
6. Melaksanakan segala saran yang diberikan oleh Pembimbing
7. Menghindari segala bentuk plagiarisme (penjiplakan karya orang lain)
8. Mengisi laporan kemajuan tesis setiap akhir semester
9. Membuktikan kebenaran tesis sebagai karya sendiri
10. Membuktikan kebenaran referensi yang digunakan dengan menunjukkan *hard/soft copy* referensi kepada Pembimbing.

C. PLAGIARISME (PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN)

Plagiarisme adalah tindakan mengakui karya/ide/pernyataan orang lain sebagai karya/ide/pernyataan sendiri dan ditulis ke dalam tesis tanpa merujuk nama orang yang memiliki karya/ide/pernyataan tersebut. Plagiarisme dapat dianggap sebagai “kejahatan akademik” yang memungkinkan Program Maksi UNDIP memberikan sanksi yang sangat berat kepada mahasiswa. Plagiarisme merupakan kejahatan akademik karena pelakunya:

1. Merampas dan tidak menghargai karya orang lain
2. Merugikan mahasiswa lain yang mengerjakan tesis mereka sendiri tanpa menjiplak
3. Melanggar hak cipta

Kebiasaan untuk menggunakan “*copy paste*” merupakan tindakan yang dapat mengarah pada plagiarisme. Untuk menghindari plagiarisme baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, mahasiswa wajib mencantumkan nama penulis setiap kali mahasiswa menggunakan karya/ide/pernyataan mereka dalam tesis. Kewajiban untuk mencantumkan sumber kutipan, berlaku untuk setiap kata, kalimat, gambar dan paragraf yang diambil dari sumber tersebut. Metode untuk mengutip karya orang lain dapat dilihat pada lampiran³.

D. MEKANISME PENYELESAIAN KETIDAKSEPAHAMAN (GRIEVANCE)

Ketidaksepahaman adalah kondisi dimana tidak terdapat kata sepakat antara dosen pembimbing dan mahasiswa berkaitan dengan penulisan tesis. Oleh karena ketidaksepahaman dapat mengarah pada konflik yang dapat merugikan kedua belah pihak, maka masalah tersebut harus segera diselesaikan secepatnya. Mekanisme penanganan ketidaksepahaman dilakukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa menghubungi Sekretaris Program untuk membicarakan ketidaksepahaman tersebut.
2. Atas dasar laporan dari mahasiswa, Pengelola Maksi akan menghubungi dosen pembimbing dan mendiskusikan adanya ketidaksepahaman tersebut.
3. Apabila ketidaksepahaman tidak dapat diselesaikan oleh Sekretaris Program, maka Sekretaris Program akan melimpahkan masalah ini kepada Ketua Program untuk diproses lebih lanjut.

E. LAPORAN KEMAJUAN TESIS

1. Setiap akhir semester, mahasiswa wajib mengisi formulir laporan kemajuan tesis. Isi laporan tersebut harus didiskusikan dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing

2. Setelah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing, mahasiswa menyerahkan Laporan Kemajuan tersebut kepada Bagian Akademik Program Maksi
3. Mahasiswa yang tidak mengisi laporan ini, dianggap mengundurkan diri dari kegiatan pembimbingan dan Dosen Pembimbing dapat merekomendasikan penggantian dosen pembimbing
4. Jika Dosen Pembimbing merekomendasikan pergantian pembimbing, Sekretaris Program Maksi akan menindaklanjutinya dengan memanggil mahasiswa untuk membicarakan rekomendasi tersebut dan mengambil keputusan pergantian dosen pembimbing

ADMINISTRASI TESIS

DOSEN PEMBIMBING

Pengelola mempunyai kewenangan untuk menentukan dosen pembimbing. Namun dalam proses penentuan dosen pembimbing, pengelola memperhatikan:

1. Usulan dosen pembimbing dari mahasiswa.
2. Konsentrasi keilmuan dosen pembimbing
3. Jumlah dosen pembimbing untuk setiap mahasiswa sebanyak satu dosen.

UJIAN TESIS

Pengujian tesis dilakukan dalam dua jenis, yaitu:

1. Ujian kelayakan usulan penelitian tesis (Ujian proposal).
2. Ujian akhir penulisan tesis

TIM PENGUJI

Pelaksanaan ujian proposal dan tesis dilakukan oleh Tim Penguji dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tanggal pelaksanaan ujian harus disepakati antara mahasiswa dengan dosen pembimbing yang dibuktikan dengan adanya tanda-tangan dosen pembimbing atas persetujuan waktu ujian .
2. Tim Penguji terdiri dari lima dosen penguji.
3. Komposisi dosen penguji terdiri dari dosen pembimbing dan dosen bukan pembimbing.
4. Kuorum penguji tiga orang, dengan komposisi jumlah tim penguji bukan pembimbing lebih besar daripada jumlah dosen pembimbing.
5. Ketua Tim penguji dari unsur pembimbing, kecuali bilamana tidak ada dosen pembimbing yang hadir, dan pengelola memutuskan ujian tetap dijalankan.
6. Bilamana kedua pembimbing tidak dapat hadir dan tanpa ada pemberitahuan minimal 24 jam sebelumnya, maka pengelola akan mengambil keputusan demi terlaksananya proses ujian.
7. Bilamana penguji tidak dapat hadir wajib memberitahukan minimal 24 jam sebelumnya.

MATERI PENILAIAN

Materi Penilaian proposal/tesis, meliputi:

1. Subtansi materi proposal/tesis (40%)
2. Penguasaan proposal/esis (40%)
3. Kemampuan presentasi (20%)

KESEMPATAN UJIAN

Kesempatan Ujian Proposal:

1. Setiap mahasiswa akan memperoleh kesempatan ujian proposal maksimal sebanyak dua kali.
2. Bilamana sampai ujian kesempatan yang kedua belum lulus, maka mahasiswa yang bersangkutan akan diharuskan melakukan penggantian judul proposal tesis.
3. Tanggung jawab keuangan untuk ujian proposal kesempatan pertama menjadi beban Program Studi Magister Akuntansi. Sedangkan untuk kesempatan ujian tesis kedua menjadi beban mahasiswa, yang besarnya sesuai dengan ketentuan beban operasional ujian.

Kesempatan Ujian Tesis:

1. Setiap mahasiswa akan memperoleh kesempatan ujian tesis maksimal sebanyak tiga kali.
2. Bilamana sampai ujian kesempatan yang ketiga tidak lulus, maka mahasiswa yang bersangkutan akan diharuskan melakukan pembimbingan ulang, dengan catatan masa studinya masih belum habis.
3. Tanggung jawab keuangan untuk ujian tesis kesempatan pertama menjadi beban Program Studi Magister Akuntansi. Sedangkan untuk kesempatan ujian tesis kedua dan ketiga menjadi beban mahasiswa, yang besarnya sesuai dengan ketentuan beban operasional ujian.

TEKNIS PELAKSANAAN UJIAN

Ujian Proposal/Tesis dilakukan dengan cara:

1. Pimpinan (Dosen Pembimbing 1) membuka acara ujian Proposal/Tesis. Apabila Dosen Pembimbing 1 tidak hadir, maka ujian dapat dipimpin oleh Dosen Pembimbing 2. Apabila kedua dosen pembimbing tidak dapat hadir, keputusan pelaksanaan ujian diserahkan kepada Pengelola Program.
2. Mahasiswa melakukan presentasi ujian maksimal 15 menit. Tata aturan presentasi adalah sebagai berikut:
 - a. Materi Presentasi merupakan pokok-pokok materi proposal/tesis.
 - b. Materi presentasi harus singkat, jelas, dan mudah dipahami.
 - c. Materi presentasi harus ditulis dalam bentuk power poin dengan besar tulisan minimal 20
3. Tanya jawab antara dosen penguji dengan mahasiswa
4. Perangkuman dan keputusan hasil ujian, pada saat perangkuman hasil ujian ini mahasiswa dipersilahkan keluar dari ruangan ujian
5. Pembacaan keputusan hasil ujian

PROSEDUR PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL/TESIS

Setelah materi penulisan proposal/tesis telah memperoleh persetujuan untuk diujikan pada Tim Penguji Proposal/Tesis, maka mahasiswa yang bersangkutan segera mengajukan permohonan ujian proposal/tesis kepada Program Studi Magister Akuntansi, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mengisi formulir permohonan ujian proposal/tesis.
2. Menyerahkan formulir permohonan ujian proposal/tesis kepada bagian admisi, dengan dilampiri:
 - a. Bukti pembayaran SPP pada semester periode ujian
 - b. Enam eksemplar proposal/tesis
 - c. Untuk pengajuan ujian tesis, wajib menyerahkan rangkuman tesis dalam bentuk artikel jurnal ilmiah. Penyerahan rangkuman ini dalam bentuk disket dan print-out. Materi disket harus sama dengan materi dalam print out.
 - d. Penulisan artikel dalam file dengan nama file **thesis – nama penulis.pdf** (extensi pdf).
3. Pemrosesan kelengkapan dan persiapan ujian:
 - a. Kelengkapan administrasi oleh bagian Admisi dan Keuangan
 - b. Penentuan Tim penguji oleh Sekretaris Direktur Bidang Akademik
 - c. Distribusi proposal/tesis kepada Tim Penguji
4. Pelaksanaan Ujian Proposal/Tesis Tahap I
5. Perbaikan Materi Proposal/Tesis
6. Ujian ulang bilamana pada ujian Tahap I dinyatakan gagal.
7. Lain-lain:
 - a. Mahasiswa mengajukan usulan jadwal ujian harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
 - b. Jadwal ujian yang diusulkan minimal tujuh hari kerja (tidak termasuk hari libur) sesudah penyerahan formulir.
 - c. Mahasiswa diharapkan aktif untuk memantau jadwal ujian proposal/ Tesis
 - d. Mahasiswa dalam ujian proposal/tesis harus mengenakan pakaian sipil lengkap (laki-laki: jas lengkap, dan untuk putri menyesuaikan)

Prosedur Administrasi dan Distribusi Ujian Proposal/Tesis

No	Aktivitas	Pelaksana	1	2	3	4	5	6	7
1	Pemeriksaan kelengkapan administrasi	Admisi							
2	Pemeriksaan kelengkapan keuangan	Keuangan							
3	Penentuan Tim Penguji	Sekretaris Bidang Akademik							
4	Distribusi	Petugas							
5	Pengecekan Kesiapan	Petugas							
6	Pelaksanaan Ujian	Tim Penguji							

Catatan: Proses pemeriksaan dan penyiapan ujian minimal memerlukan waktu tujuh hari kerja. Pengelola akan merasa senang, bilamana mahasiswa memberikan tenggang waktu lebih dari tujuh hari dalam proses pemeriksaan dan penyiapan ujian proposal/tesis.

Lampiran 3
CONTOH REFERENCING

BUKU	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Satu Pengarang	Agar (1986) mengatakan bahwa ethnography merupakan pendekatan riset yang digunakan untuk memahami budaya. atau Ethnography merupakan pendekatan riset yang digunakan untuk memahami budaya (Agar 1986)	Agar, M. H. 1986. <i>Speaking Ethnography</i> . Newbury Park, CA: Sage Publication
Dua Pengarang	Watt dan Zimmerman (1986) menjelaskan bahwa.....	Watt, R. and J. Zimmerman. 1986. <i>Positive Accounting Theory</i> , Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall
Lebih dari 3 Pengarang	Wolk, dkk (2004) mengajukan argument..... atau (Wolk, dkk 2004) atau Wolk, et al (2004).....	Wolk, H. I., J. L. Dodd, dan M. C. Tearney. 2004. <i>Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment</i> . 6th ed. USA: Thompson-South Western.
Tidak ada Pengarang	"Hal ini dapat dilihat pada kasus sebelum periode 1995" (<i>Advertising in the Western Cape</i> 1990, p.14)..... atau Dalam <i>Advertising in the Western Cape</i> (1990, p.14), ditunjukkan bahwa.....	<i>Advertising in the Western Cape</i> 1990, Cape Town: ABC Publisher
Karya yang berbeda dari penulis yang sama	Vance (1955, 1968) mengatakan..... Tahun disajikan menurut kronologi tulisan	Vance, C. D. 1955. <i>Functional Control and Corporate Performance in Large Scale Industrial Enterprises</i> , Amnerst: University of Massachusetts Vance, C. D. 1968. <i>The Corporate Director: A Critical Evaluation</i> , Homewood, Ill.: Dow Jones-Irwin
Karya berbeda dipublikasikan pada tahun yang sama oleh penulis yang sama	Dalam laporan penelitiannya, Napier (1993a, 1993b) menunjukkan bahwa.... (tahun diberi huruf a, b, c.....)	Napier, A., 1993a., <i>Fatal Storm</i> , Sydney: Allen & Unwin Napier, A., 1993b., <i>Survival at Sea</i> , Sydney: Allen & Unwin
Editor	Allan dan Skinner (1991, p. 78).....	Allan, G. and C. Skinner (Eds). 1991, <i>Handbook for Research Students in Social Science</i> . London: The Falmer Press
Buku Dengan Nomor Edisi	Menurut Yin (2003)	Yin, R. K. 2003. <i>Case Study Research: Design and Methods</i> . 3 ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publication (Nomor edisi ditampilkan setelah judul buku)
Encyclopedia atau Kamus	Dalam <i>Oxford English Dictionary</i> (1992, p. 212) disebutkan bahwa retorika adalah.....	Oxford English Dictionary. 1992. 2 ed. Oxford: Oxford University Pres
Artikel atau bab dalam suatu buku	Menurut Mulder (1994)....	Mulder, N. 1994. "The Ideology of Javanese-Indonesian Leadership," dalam <i>Leadership on Java: Gentle Hints, Authoritarian Rule</i> . H. Antlov and S. Cederoth (Eds). Richmond, Surrey: Curzon Press Ltd.

E-Book	Pettinger (2002) mengatakan....	Pettinger, K., 2002, <i>Global Organizations</i> , Oxford: Capstone Publishing, diakses 28 September 2004, dari NetLibrary Database
Thesis/Disertasi	Chariri (2006) membuktikan	Chariri, A. 2006. "The Dynamics of Financial Reporting Practice in an Indonesian Insurance Company: a Reflection of Javanese Views of an Ethical Social Relationship." <i>Disertasi Tidak Dipublikasikan</i> , School of Accounting and Finance, University of Wollongong
Proceeding Conference	Debono (2000).....	Debono, C., 2000, "The National Trust into the New Millennium", <i>Proceedings of the Ninth Meeting of the International National Trust</i> , Australia Council of National Trust, Alice Springs, NT, pp. 44-46
Paper Seminar, Conference, Simposium dll	Weir dan Laing (1999).....	Weir, C. and D. Laing. 1999. "The Governance-Performance Relationship: The Effects of Cadbury Compliance on UK Quoted Companies." <i>Paper disajikan pada European Accounting Conference</i> , Bordeaux, Perancis, 28 April 1999

JURNAL CETAKAN	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Artikel	Yuki dan Falbe (1991).....	Yuki, G. and C. M. Falbe. 1991. "Importance of Different Power Sources in Downward and Lateral Relations." <i>Journal of Applied Psychology</i> , Vol. 76, No. 3, pp.416-424
Artikel Majalah/Koran (tanpa pengarang)	Dalam perspektif etika.....(Chariri 2007)	Chariri, A., 2007, "UU No. 37/2006 Dalam Perspektif Etika" <i>Suara Merdeka</i> , 15 Februari 2007, p. 6
Artikel Majalah/Koran (tanpa pengarang)	 dalam Info Bank (24 Januari 2007, p.13)	Tidak masuk Daftar Pustaka

JURNAL ELETRONIK	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Full text dari suatu elektronik database	(Zald 1986)	Zald, M. 1986. "The Sociology of Enterprise, Accounting and Budget Rules: Implication for Original Theory." <i>Accounting, Organization and Society</i> , Vol. 11, pp.327-340. Diakses tanggal 16 Januari 2006, dari ABI/INFORM Global Distance
Full Text dari Internet Tanpa halaman	Baptiste (2001).....	Baptiste, I. 2001. "Qualitative Data Analysis: Common Phase, Strategic Differences." <i>Forum: Qualitative Social Research</i> , 2:3, pp.n.p, http://www.qualitative-research.net/fgs . Diakses tanggal 23 October 2005
Artikel dari CD-ROM	La Rosa (1992, p. 58).....	La Rosa, S.M., 1992, Marketing Slays the Downsizing Dragon", <i>Information Today</i> , Vol. 9, No. 3, pp.58-59. Diakses 16 Oktober 2006, dari UMI Business Periodicals Ondisc Database

SUMBER SEKUNDER (Kutipan dalam Kutipan)	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Buku	Ball (dikutip oleh Seal 1993).....	Seal, W.B., 1993. <i>Accounting, Management Control and Business Organisation</i> , Sydney: Avebury. <i>(Hanya ditulis Buku yang betul-betul digunakan)</i>
Artikel Jurnal	Jensen dan Meckling (dikutip oleh Band 1992)	Band, D. 1992. "Corporate Governance: Why Agency Theory Is Not Enough." <i>European Management Journal</i> , Vol. 10, No. 4, pp.453-459 <i>Hanya ditulis Jurnal yang betul-betul digunakan)</i>

WORLD WIDE WEB	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Dokumen	(Goodman 2004)	Goodman, G. 2004. "Sarbanes-Oxley: Are We There Yet?" http://www.sarbanes-oxley.com , diakses 2 December 2004.
Dokumen tanpa tahun	<i>Institute of Internal Auditors</i> (n.d.) mengatakan bahwa.....	Institute of Internal Auditors. n.d. "Definition of Internal Auditing: IIA Practice Framework", http://www.TheIIA.Org/IIA/Index.Cfm?Doc_Id=123 . www.theiaa.org , diakses 13 May 2004

PUBLIKASI PEMERINTAH	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Undang Undang	Undang-Undang No. 37/2006 tentang "Kedudukan Keuangan dan Protokol Pimpinan dan Anggota DPRD" menyebutkan bahwa.....	Tanpa Daftar Pustaka
Biro Pusat Statistik	Data Biro Pusat Statistik (2003) menyebutkan bahwa	Biro Pusat Statistik, 2003, <i>Data Penduduk Indonesia 2000-2003</i> , Jakarta
Laporan	Komisi Pemberantasan Korupsi (2008).....	Komisi Pemberantasan Korupsi, 2008, <i>Laporan Investigasi Kasus Korupsi Bank Indonesia</i> , Jakarta

SUMBER LAIN	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Komunikasi Personal	Pemerintah sekarang ini cenderung <i>plin-plan</i> (Arbi Sanit 2008, Komunikasi Personal, 24 Januari)	Tidak Masuk Daftar Pustaka
CD-ROMS	(Dr Brain Thinking Games 1998)	Dr Brain Thinking Games, 1998, CD-ROM, Torrance, California: Knowledge Adventures Inc.,

LAPORAN KEMAJUAN THESIS (Diisi setelah Akhir Semester)

Nama Mahasiswa : NIM
Sumber Biaya :
Asal Instansi :
Judul Thesis :
Tanggal Mulai :
Bimbingan :
Dosen Pembimbing 1 :
Dosen Pembimbing 2 :
KEMAJUAN STUDI : SEMESTER: Gasal/Genap ^{II} TAHUN:...../.....



BAGIAN INI DIISI MAHASISWA : Beri tanda ☒

1. Proposal Penelitian Tesis Sudah disetujui Dosen Pembimbing

☐ YA Tanggal:.....

☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)

2. Proposal Penelitian Tesis Sudah diujikan

☐ YA Tanggal:.....

☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)

3. Pengumpulan Data sudah dilaksanakan

☐ YA

☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)

4. Pengolahan data sudah dilaksanakan

☐ YA

☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)

5. Draft tesis telah selesai ditulis

☐ YA

☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)

6. Draft tesis telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diuji

- ☐ YA Tanggal
- ☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)

7. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing secara rutin melakukan pertemuan

- ☐ YA
- ☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)



BAGIAN INI DIISI DOSEN PEMBIMBING : Beri tanda ☒

1. Saya menyetujui laporan yang diisi oleh mahasiswa tersebut di atas

- ☐ YA
- ☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)

2. Rekomendasi oleh Dosen Pembimbing

- ☐ Kegiatan Pembimbingan dapat dilanjutkan
- ☐ Disarankan untuk ganti Dosen Pembimbing

Semarang,

Menyetujui
Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Mahasiswa

**STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PEMILIHAN METODE AKUNTANSI
UNTUK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

Usulan Penelitian Untuk Tesis



Nama : Nurul Firdausi
NIM : C4C004000

**Diajukan Kepada Program Studi Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Pada 14 April 2005**

**STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PEMILIHAN METODE AKUNTANSI
UNTUK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

Usulan Penelitian Untuk Tesis



Nama : Nurul Firdausi

NIM : C4C004000

Disetujui Oleh Pembimbing

Ketua : Dr. Nur Ikhsan, Msi, Akt

Tanggal : 5 Juni 2005

Anggota: Dra. Aulia Rahma, Msi, Akt

Tanggal : 5 Juni 2005

**STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PEMILIHAN METODE AKUNTANSI
UNTUK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Memperoleh derajat S-2 Magister Akuntansi**



Diajukan oleh :

**Nama : Nurul Firdausi
NIM : C4C004000**

Kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2005**

**STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PEMILIHAN METODE AKUNTANSI
UNTUK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

Tesis



Nama : Nurul Firdausi

NIM : C4C004000

Disetujui Oleh Pembimbing

Ketua : Dr. Nur Ikhsan, Msi, Akt

Tanggal : 5 Juni 2005

Anggota : Dra. Aulia Rahma, Msi, Akt

Tanggal : 5 Juni 2005

Tesis berjudul

**STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PEMILIHAN METODE AKUNTANSI
UNTUK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nurul Firdausi

NIM C4C00000

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Juli 2005

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Anggota Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Semarang, 10 Juli 2005

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Program studi Magister Akuntansi

Ketua Program

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL
MODEL TURNOVER PASEWARK DAN STRAWSER

Variabel	Kisaran	Rata-rata	Std. Deviasi
Turnover Intention	19	13,52	3,25
Job Satisfaction	180	180,32	40,46
Organizational Commitment	34	34,11	5,38
Organizational Trust	4	3,47	0,92
Job Insecurity	7361	2919,87	724,34
Role Conflict	28	17,97	5,63
Role Ambiguity	21	12,99	3,52
Locus of Control	20	9,99	4,17
Organizational Change	10	10,74	2,47

Sumber : Data primer diolah, 2005

GAMBAR 1
MEKANISME HUBUNGAN ANTARA VOLUME PERDAGANGAN
DAN HARGA (RETURN) SAHAM DENGAN BID-ASK SPREAD



Sumber : Data diolah, 2005

CHECK LIST
KELENGKAPAN PROPOSAL PENELITIAN TESIS/TEKST

Sebelum memutuskan maju ujian, saudara dapat mengecek kelengkapan proposal penelitian untuk tesis/tesis yang saudara buat. Berilah thick mark (✓) pada setiap elemen berikut ini untuk evaluasi diri apakah proposal penelitian untuk tesis/tesis yang saudara buat sudah memenuhi standar minimum. Apabila ada bagian yang jawabannya "TIDAK", segera lakukan perbaikan.

Daftar ini tidak perlu diserahkan pada saat ujian dan hanya digunakan untuk membantu saudara dalam melakukan evaluasi diri atas tesis yang saudara buat.

No	Penilaian Materi Tesis	YA	TIDAK
1	Latar belakang mengungkapkan permasalahan penelitian dengan jelas		
2	Rumusan masalah sudah sesuai dengan topik penelitian		
3	Tujuan dan manfaat telah sesuai dengan topik penelitian		
4	Telaah pustaka telah mengungkapkan teori dan penelitian yang terkait		
5	Telaah pustaka telah melakukan pembahasan antara teori dengan hasil penelitian sebelumnya		
6	Kerangka konsep penelitian telah menggambarkan permasalahan dan tuntunan pemecahan masalah		
7	Hipotesis penelitian telah mendasarkan pada telaah pustaka		
8	Materi metode penelitian sudah memadai untuk menguji permasalahan penelitian		
9	Materi metode penelitian telah mengungkapkan alasan-alasan atas metode penelitian yang digunakan		
10	Materi data penelitian telah menggambarkan kondisi subyek penelitian		
11	Hasil penelitian telah menjawab pertanyaan penelitian		
12	Pembahasan telah mengungkapkan diskusi antara teori, hasil penelitian sebelumnya, dan hasil penelitian yang dilakukan		
13	Pembahasan telah mengungkapkan alasan-alasan dari hasil penelitian		
14	Pembahasan telah mengungkapkan implikasi-implikasi hasil penelitian		
15	Kesimpulan telah mengungkapkan hasil penelitian secara singkat dan komprehensif		
16	Saran-saran yang diberikan telah mendasarkan pada pembahasan penelitian		
17	Tesis ditulis dengan menggunakan bahasa formal		
18	Format penulisan tesis sesuai dengan pedoman penulisan tesis		
19	Tesis bebas dari salah kata, kalimat atau istilah		
20	Kutipan dilakukan dengan benar dan lengkap sehingga tidak ada unsur plagiarisme (penjiplakan)		
21	Referensi/Daftar Pustaka ditulis lengkap dan benar sesuai pedoman		
22	Kedua Pembimbing sudah membubuhkan tanda-tangan		
23	SAYA SUDAH SIAP MENTAL DAN FISIK UNTUK MAJU UJIAN		

CODE OF CONDUCT

A. TANGGUNG JAWAB PEMBIMBING

1. Membantu mahasiswa membuat proposal dalam periode yang ditentukan
2. Membantu mahasiswa dalam merencanakan kegiatan penyelesaian tesis dalam periode yang ditentukan
3. Membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan tesis
4. Memberikan waktu bimbingan rutin dengan mahasiswa guna memonitor kemajuan tesis
5. Memberikan informasi kepada mahasiswa jika pembimbing tidak hadir di kampus dalam waktu yang lama (misalnya satu minggu)
6. Memberikan umpan balik tertulis dan tepat waktu kepada mahasiswa
7. Memberi saran kepada mahasiswa yang tidak mengalami kemajuan penulisan tesis
8. Memberi saran kepada Ketua Program atas segala sesuatu berkaitan dengan konflik kepentingan yang dapat merugikan mahasiswa (misalnya hubungan pribadi yang sangat dekat antara mahasiswa dengan pembimbing)
9. Memberi saran kepada mahasiswa tentang prosedur dan kewajiban mahasiswa selama kegiatan pembimbingan tesis
10. Menandatangani formulir evaluasi kemajuan tesis setiap akhir periode
11. Menghadiri dan bertindak sebagai pimpinan sidang ujian tesis guna menentukan nilai tesis bersama-sama dengan penguji tesis

B. TANGGUNG JAWAB MAHASISWA

1. Membuat proposal penelitian untuk tesis dan merencanakan waktu penyelesaian tesis dalam waktu yang disetujui Pembimbing.
2. Menemui pembimbing secara rutin sesuai dengan waktu yang disepakati
3. Memberikan informasi kepada Pembimbing jika cuti atau tidak hadir di kampus dalam waktu yang cukup lama
4. Memberikan draft tertulis kepada Pembimbing yang ditulis dengan bahasa yang baik dan benar.
5. Melakukan pengecekan terhadap kebenaran ejaan/kalimat (*proof reading*) sebelum draft tesis diserahkan kepada Pembimbing
6. Melaksanakan segala saran yang diberikan oleh Pembimbing
7. Menghindari segala bentuk plagiarisme (penjiplakan karya orang lain)
8. Mengisi laporan kemajuan tesis setiap akhir semester
9. Membuktikan kebenaran tesis sebagai karya sendiri
10. Membuktikan kebenaran referensi yang digunakan dengan menunjukkan *hard/soft copy* referensi kepada Pembimbing.

C. PLAGIARISME (PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN)

Plagiarisme adalah tindakan mengakui karya/ide/pernyataan orang lain sebagai karya/ide/pernyataan sendiri dan ditulis ke dalam tesis tanpa merujuk nama orang yang memiliki karya/ide/pernyataan tersebut. Plagiarisme dapat dianggap sebagai “kejahatan akademik” yang memungkinkan Program Maksi UNDIP memberikan sanksi yang sangat berat kepada mahasiswa. Plagiarisme merupakan kejahatan akademik karena pelakunya:

1. Merampas dan tidak menghargai karya orang lain
2. Merugikan mahasiswa lain yang mengerjakan tesis mereka sendiri tanpa menjiplak
3. Melanggar hak cipta

Kebiasaan untuk menggunakan “*copy paste*” merupakan tindakan yang dapat mengarah pada plagiarisme. Untuk menghindari plagiarisme baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, mahasiswa wajib mencantumkan nama penulis setiap kali mahasiswa menggunakan karya/ide/pernyataan mereka dalam tesis. Kewajiban untuk mencantumkan sumber kutipan, berlaku untuk setiap kata, kalimat, gambar dan paragraf yang diambil dari sumber tersebut. Metode untuk mengutip karya orang lain dapat dilihat pada lampiran³.

D. MEKANISME PENYELESAIAN KETIDAKSEPAHAMAN (GRIEVANCE)

Ketidaksepahaman adalah kondisi dimana tidak terdapat kata sepakat antara dosen pembimbing dan mahasiswa berkaitan dengan penulisan tesis. Oleh karena ketidaksepahaman dapat mengarah pada konflik yang dapat merugikan kedua belah pihak, maka masalah tersebut harus segera diselesaikan secepatnya. Mekanisme penanganan ketidaksepahaman dilakukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa menghubungi Sekretaris Program untuk membicarakan ketidaksepahaman tersebut.
2. Atas dasar laporan dari mahasiswa, Pengelola Maksi akan menghubungi dosen pembimbing dan mendiskusikan adanya ketidaksepahaman tersebut.
3. Apabila ketidaksepahaman tidak dapat diselesaikan oleh Sekretaris Program, maka Sekretaris Program akan melimpahkan masalah ini kepada Ketua Program untuk diproses lebih lanjut.

E. LAPORAN KEMAJUAN TESIS

1. Setiap akhir semester, mahasiswa wajib mengisi formulir laporan kemajuan tesis. Isi laporan tersebut harus didiskusikan dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing

2. Setelah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing, mahasiswa menyerahkan Laporan Kemajuan tersebut kepada Bagian Akademik Program Maksi
3. Mahasiswa yang tidak mengisi laporan ini, dianggap mengundurkan diri dari kegiatan pembimbingan dan Dosen Pembimbing dapat merekomendasikan penggantian dosen pembimbing
4. Jika Dosen Pembimbing merekomendasikan pergantian pembimbing, Sekretaris Program Maksi akan menindaklanjutinya dengan memanggil mahasiswa untuk membicarakan rekomendasi tersebut dan mengambil keputusan pergantian dosen pembimbing

ADMINISTRASI TESIS

DOSEN PEMBIMBING

Pengelola mempunyai kewenangan untuk menentukan dosen pembimbing. Namun dalam proses penentuan dosen pembimbing, pengelola memperhatikan:

1. Usulan dosen pembimbing dari mahasiswa.
2. Konsentrasi keilmuan dosen pembimbing
3. Jumlah dosen pembimbing untuk setiap mahasiswa sebanyak satu dosen.

UJIAN TESIS

Pengujian tesis dilakukan dalam dua jenis, yaitu:

1. Ujian kelayakan usulan penelitian tesis (Ujian proposal).
2. Ujian akhir penulisan tesis

TIM PENGUJI

Pelaksanaan ujian proposal dan tesis dilakukan oleh Tim Penguji dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tanggal pelaksanaan ujian harus disepakati antara mahasiswa dengan dosen pembimbing yang dibuktikan dengan adanya tanda-tangan dosen pembimbing atas persetujuan waktu ujian .
2. Tim Penguji terdiri dari lima dosen penguji.
3. Komposisi dosen penguji terdiri dari dosen pembimbing dan dosen bukan pembimbing.
4. Kuorum penguji tiga orang, dengan komposisi jumlah tim penguji bukan pembimbing lebih besar daripada jumlah dosen pembimbing.
5. Ketua Tim penguji dari unsur pembimbing, kecuali bilamana tidak ada dosen pembimbing yang hadir, dan pengelola memutuskan ujian tetap dijalankan.
6. Bilamana kedua pembimbing tidak dapat hadir dan tanpa ada pemberitahuan minimal 24 jam sebelumnya, maka pengelola akan mengambil keputusan demi terlaksananya proses ujian.
7. Bilamana penguji tidak dapat hadir wajib memberitahukan minimal 24 jam sebelumnya.

MATERI PENILAIAN

Materi Penilaian proposal/tesis, meliputi:

1. Subtansi materi proposal/tesis (40%)
2. Penguasaan proposal/esis (40%)
3. Kemampuan presentasi (20%)

KESEMPATAN UJIAN

Kesempatan Ujian Proposal:

1. Setiap mahasiswa akan memperoleh kesempatan ujian proposal maksimal sebanyak dua kali.
2. Bilamana sampai ujian kesempatan yang kedua belum lulus, maka mahasiswa yang bersangkutan akan diharuskan melakukan penggantian judul proposal tesis.
3. Tanggung jawab keuangan untuk ujian proposal kesempatan pertama menjadi beban Program Studi Magister Akuntansi. Sedangkan untuk kesempatan ujian tesis kedua menjadi beban mahasiswa, yang besarnya sesuai dengan ketentuan beban operasional ujian.

Kesempatan Ujian Tesis:

1. Setiap mahasiswa akan memperoleh kesempatan ujian tesis maksimal sebanyak tiga kali.
2. Bilamana sampai ujian kesempatan yang ketiga tidak lulus, maka mahasiswa yang bersangkutan akan diharuskan melakukan pembimbingan ulang, dengan catatan masa studinya masih belum habis.
3. Tanggung jawab keuangan untuk ujian tesis kesempatan pertama menjadi beban Program Studi Magister Akuntansi. Sedangkan untuk kesempatan ujian tesis kedua dan ketiga menjadi beban mahasiswa, yang besarnya sesuai dengan ketentuan beban operasional ujian.

TEKNIS PELAKSANAAN UJIAN

Ujian Proposal/Tesis dilakukan dengan cara:

1. Pimpinan (Dosen Pembimbing 1) membuka acara ujian Proposal/Tesis. Apabila Dosen Pembimbing 1 tidak hadir, maka ujian dapat dipimpin oleh Dosen Pembimbing 2. Apabila kedua dosen pembimbing tidak dapat hadir, keputusan pelaksanaan ujian diserahkan kepada Pengelola Program.
2. Mahasiswa melakukan presentasi ujian maksimal 15 menit. Tata aturan presentasi adalah sebagai berikut:
 - a. Materi Presentasi merupakan pokok-pokok materi proposal/tesis.
 - b. Materi presentasi harus singkat, jelas, dan mudah dipahami.
 - c. Materi presentasi harus ditulis dalam bentuk power poin dengan besar tulisan minimal 20
3. Tanya jawab antara dosen penguji dengan mahasiswa
4. Perangkuman dan keputusan hasil ujian, pada saat perangkuman hasil ujian ini mahasiswa dipersilahkan keluar dari ruangan ujian
5. Pembacaan keputusan hasil ujian

PROSEDUR PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL/TESIS

Setelah materi penulisan proposal/tesis telah memperoleh persetujuan untuk diujikan pada Tim Penguji Proposal/Tesis, maka mahasiswa yang bersangkutan segera mengajukan permohonan ujian proposal/tesis kepada Program Studi Magister Akuntansi, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mengisi formulir permohonan ujian proposal/tesis.
2. Menyerahkan formulir permohonan ujian proposal/tesis kepada bagian admisi, dengan dilampiri:
 - a. Bukti pembayaran SPP pada semester periode ujian
 - b. Enam eksemplar proposal/tesis
 - c. Untuk pengajuan ujian tesis, wajib menyerahkan rangkuman tesis dalam bentuk artikel jurnal ilmiah. Penyerahan rangkuman ini dalam bentuk disket dan print-out. Materi disket harus sama dengan materi dalam print out.
 - d. Penulisan artikel dalam file dengan nama file **thesis – nama penulis.pdf** (extensi pdf).
3. Pemrosesan kelengkapan dan persiapan ujian:
 - a. Kelengkapan administrasi oleh bagian Admisi dan Keuangan
 - b. Penentuan Tim penguji oleh Sekretaris Direktur Bidang Akademik
 - c. Distribusi proposal/tesis kepada Tim Penguji
4. Pelaksanaan Ujian Proposal/Tesis Tahap I
5. Perbaikan Materi Proposal/Tesis
6. Ujian ulang bilamana pada ujian Tahap I dinyatakan gagal.
7. Lain-lain:
 - a. Mahasiswa mengajukan usulan jadwal ujian harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
 - b. Jadwal ujian yang diusulkan minimal tujuh hari kerja (tidak termasuk hari libur) sesudah penyerahan formulir.
 - c. Mahasiswa diharapkan aktif untuk memantau jadwal ujian proposal/ Tesis
 - d. Mahasiswa dalam ujian proposal/tesis harus mengenakan pakaian sipil lengkap (laki-laki: jas lengkap, dan untuk putri menyesuaikan)

Prosedur Administrasi dan Distribusi Ujian Proposal/Tesis

No	Aktivitas	Pelaksana	1	2	3	4	5	6	7
1	Pemeriksaan kelengkapan administrasi	Admisi							
2	Pemeriksaan kelengkapan keuangan	Keuangan							
3	Penentuan Tim Penguji	Sekretaris Bidang Akademik							
4	Distribusi	Petugas							
5	Pengecekan Kesiapan	Petugas							
6	Pelaksanaan Ujian	Tim Penguji							

Catatan: Proses pemeriksaan dan penyiapan ujian minimal memerlukan waktu tujuh hari kerja. Pengelola akan merasa senang, bilamana mahasiswa memberikan tenggang waktu lebih dari tujuh hari dalam proses pemeriksaan dan penyiapan ujian proposal/tesis.

Lampiran 3
CONTOH REFERENCING

BUKU	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Satu Pengarang	Agar (1986) mengatakan bahwa ethnography merupakan pendekatan riset yang digunakan untuk memahami budaya. atau Ethnography merupakan pendekatan riset yang digunakan untuk memahami budaya (Agar 1986)	Agar, M. H. 1986. <i>Speaking Ethnography</i> . Newbury Park, CA: Sage Publication
Dua Pengarang	Watt dan Zimmerman (1986) menjelaskan bahwa.....	Watt, R. and J. Zimmerman. 1986. <i>Positive Accounting Theory</i> , Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall
Lebih dari 3 Pengarang	Wolk, dkk (2004) mengajukan argument..... atau (Wolk, dkk 2004) atau Wolk, et al (2004).....	Wolk, H. I., J. L. Dodd, dan M. C. Tearney. 2004. <i>Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment</i> . 6th ed. USA: Thompson-South Western.
Tidak ada Pengarang	"Hal ini dapat dilihat pada kasus sebelum periode 1995" (<i>Advertising in the Western Cape</i> 1990, p.14)..... atau Dalam <i>Advertising in the Western Cape</i> (1990, p.14), ditunjukkan bahwa.....	<i>Advertising in the Western Cape</i> ,1990, Cape Town: ABC Publisher
Karya yang berbeda dari penulis yang sama	Vance (1955, 1968) mengatakan..... Tahun disajikan menurut kronologi tulisan	Vance, C. D. 1955. <i>Functional Control and Corporate Performance in Large Scale Industrial Enterprises</i> , Amnerst: University of Massachusetts Vance, C. D. 1968. <i>The Corporate Director: A Critical Evaluation</i> , Homewood, Ill.: Dow Jones-Irwin
Karya berbeda dipublikasikan pada tahun yang sama oleh penulis yang sama	Dalam laporan penelitiannya, Napier (1993a, 1993b) menunjukkan bahwa.... (tahun diberi huruf a, b, c.....)	Napier, A., 1993a., <i>Fatal Storm</i> , Sydney: Allen & Unwin Napier, A., 1993b., <i>Survival at Sea</i> , Sydney: Allen & Unwin
Editor	Allan dan Skinner (1991, p. 78).....	Allan, G. and C. Skinner (Eds). 1991, <i>Handbook for Research Students in Social Science</i> . London: The Falmer Press
Buku Dengan Nomor Edisi	Menurut Yin (2003)	Yin, R. K. 2003. <i>Case Study Research: Design and Methods</i> . 3 ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publication (Nomor edisi ditampilkan setelah judul buku)
Encyclopedia atau Kamus	Dalam <i>Oxford English Dictionary</i> (1992, p. 212) disebutkan bahwa retorika adalah.....	Oxford English Dictionary. 1992. 2 ed. Oxford: Oxford University Pres
Artikel atau bab dalam suatu buku	Menurut Mulder (1994)....	Mulder, N. 1994. "The Ideology of Javanese-Indonesian Leadership," dalam <i>Leadership on Java: Gentle Hints, Authoritarian Rule</i> . H. Antlov and S. Cederoth (Eds). Richmond, Surrey: Curzon Press Ltd.

E-Book	Pettinger (2002) mengatakan....	Pettinger, K., 2002, <i>Global Organizations</i> , Oxford: Capstone Publishing, diakses 28 September 2004, dari NetLibrary Database
Thesis/Disertasi	Chariri (2006) membuktikan	Chariri, A. 2006. "The Dynamics of Financial Reporting Practice in an Indonesian Insurance Company: a Reflection of Javanese Views of an Ethical Social Relationship." <i>Disertasi Tidak Dipublikasikan</i> , School of Accounting and Finance, University of Wollongong
Proceeding Conference	Debono (2000).....	Debono, C., 2000, "The National Trust into the New Millennium", <i>Proceedings of the Ninth Meeting of the International National Trust</i> , Australia Council of National Trust, Alice Springs, NT, pp. 44-46
Paper Seminar, Conference, Simposium dll	Weir dan Laing (1999).....	Weir, C. and D. Laing. 1999. "The Governance-Performance Relationship: The Effects of Cadbury Compliance on UK Quoted Companies." <i>Paper disajikan pada European Accounting Conference</i> , Bordeaux, Perancis, 28 April 1999

JURNAL CETAKAN	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Artikel	Yuki dan Falbe (1991).....	Yuki, G. and C. M. Falbe. 1991. "Importance of Different Power Sources in Downward and Lateral Relations." <i>Journal of Applied Psychology</i> , Vol. 76, No. 3, pp.416-424
Artikel Majalah/Koran (tanpa pengarang)	Dalam perspektif etika.....(Chariri 2007)	Chariri, A., 2007, "UU No. 37/2006 Dalam Perspektif Etika" <i>Suara Merdeka</i> , 15 Februari 2007, p. 6
Artikel Majalah/Koran (tanpa pengarang)	 dalam Info Bank (24 Januari 2007, p.13)	Tidak masuk Daftar Pustaka

JURNAL ELETRONIK	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Full text dari suatu elektronik database	(Zald 1986)	Zald, M. 1986. "The Sociology of Enterprise, Accounting and Budget Rules: Implication for Original Theory." <i>Accounting, Organization and Society</i> , Vol. 11, pp.327-340. Diakses tanggal 16 Januari 2006, dari ABI/INFORM Global Distance
Full Text dari Internet Tanpa halaman	Baptiste (2001).....	Baptiste, I. 2001. "Qualitative Data Analysis: Common Phase, Strategic Differences." <i>Forum: Qualitative Social Research</i> , 2:3, pp.n.p, http://www.qualitative-research.net/fgs . Diakses tanggal 23 October 2005
Artikel dari CD-ROM	La Rosa (1992, p. 58).....	La Rosa, S.M., 1992, Marketing Slays the Downsizing Dragon", <i>Information Today</i> , Vol. 9, No. 3, pp.58-59. Diakses 16 Oktober 2006, dari UMI Business Periodicals Ondisc Database

SUMBER SEKUNDER (Kutipan dalam Kutipan)	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Buku	Ball (dikutip oleh Seal 1993).....	Seal, W.B., 1993, <i>Accounting, Management Control and Business Organisation</i> , Sydney: Avebury. <i>(Hanya ditulis Buku yang betul-betul digunakan)</i>
Artikel Jurnal	Jensen dan Meckling (dikutip oleh Band 1992)	Band, D. 1992. "Corporate Governance: Why Agency Theory Is Not Enough." <i>European Management Journal</i> , Vol. 10, No. 4, pp.453-459 <i>Hanya ditulis Jurnal yang betul-betul digunakan)</i>

WORLD WIDE WEB	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Dokumen	(Goodman 2004)	Goodman, G. 2004. "Sarbanes-Oxley: Are We There Yet?" http://www.sarbanes-oxley.com , diakses 2 December 2004.
Dokumen tanpa tahun	<i>Institute of Internal Auditors</i> (n.d.) mengatakan bahwa.....	<i>Institute of Internal Auditors</i> . n.d. "Definition of Internal Auditing: IIA Practice Framework", http://www.TheIIA.Org/IIA/Index.Cfm?Doc_Id=123 . www.theiaa.org . diakses 13 May 2004

PUBLIKASI PEMERINTAH	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Undang Undang	Undang-Undang No. 37/2006 tentang "Kedudukan Keuangan dan Protokol Pimpinan dan Anggota DPRD" menyebutkan bahwa.....	Tanpa Daftar Pustaka
Biro Pusat Statistik	Data Biro Pusat Statistik (2003) menyebutkan bahwa	Biro Pusat Statistik, 2003, <i>Data Penduduk Indonesia 2000-2003</i> , Jakarta
Laporan	Komis Pemberantasan Korupsi (2008).....	Komis Pemberantasan Korupsi, 2008, <i>Laporan Investigasi Kasus Korupsi Bank Indonesia</i> , Jakarta

SUMBER LAIN	CONTOH DALAM TEXT	CONTOH DAFTAR PUSTAKA
Komunikasi Personal	Pemerintah sekarang ini cenderung <i>plin-plan</i> (Arbi Sanit 2008, Komunikasi Personal, 24 Januari)	Tidak Masuk Daftar Pustaka
CD-ROMS	(Dr Brain Thinking Games 1998)	Dr Brain Thinking Games, 1998, CD-ROM, Torrance, California: Knowledge Adventures Inc.,

LAPORAN KEMAJUAN THESIS (Diisi setelah Akhir Semester)

Nama Mahasiswa : NIM :
Sumber Biaya :
Asal Instansi :
Judul Thesis :
Tanggal Mulai :
Bimbingan :
Dosen Pembimbing 1 :
Dosen Pembimbing 2 :
KEMAJUAN STUDI : SEMESTER: Gasal/Genap ¹¹ TAHUN:...../.....



BAGIAN INI DIISI MAHASISWA : Beri tanda ☒

1. Proposal Penelitian Tesis Sudah disetujui Dosen Pembimbing

☐ YA Tanggal:.....
☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)
.....

2. Proposal Penelitian Tesis Sudah diujikan

☐ YA Tanggal:.....
☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)
.....

3. Pengumpulan Data sudah dilaksanakan

☐ YA
☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)
.....

4. Pengolahan data sudah dilaksanakan

☐ YA
☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)
.....

5. Draft tesis telah selesai ditulis

☐ YA
☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)
.....

6. Draft tesis telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diuji

- ☐ YA Tanggal
- ☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)

7. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing secara rutin melakukan pertemuan

- ☐ YA
- ☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)



BAGIAN INI DIISI DOSEN PEMBIMBING : Beri tanda ☒

1. Saya menyetujui laporan yang diisi oleh mahasiswa tersebut di atas

- ☐ YA
- ☐ TIDAK (Jelaskan alasannya)

2. Rekomendasi oleh Dosen Pembimbing

- ☐ Kegiatan Pembimbingan dapat dilanjutkan
- ☐ Disarankan untuk ganti Dosen Pembimbing

Semarang,

Menyetujui
Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Mahasiswa

**STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PEMILIHAN METODE AKUNTANSI
UNTUK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

Usulan Penelitian Untuk Tesis



Nama : Nurul Firdausi

NIM : C4C004000

**Diajukan Kepada Program Studi Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro**

Pada 14 April 2005

**STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PEMILIHAN METODE AKUNTANSI
UNTUK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

Usulan Penelitian Untuk Tesis



Nama : Nurul Firdausi

NIM : C4C004000

Disetujui Oleh Pembimbing

Ketua : Dr. Nur Ikhsan, Msi, Akt

Tanggal : 5 Juni 2005

Anggota: Dra. Aulia Rahma, Msi, Akt

Tanggal : 5 Juni 2005

**STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PEMILIHAN METODE AKUNTANSI
UNTUK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Memperoleh derajat S-2 Magister Akuntansi**



Diajukan oleh :

**Nama : Nurul Firdausi
NIM : C4C004000**

Kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2005**

**STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PEMILIHAN METODE AKUNTANSI
UNTUK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

Tesis



Nama : Nurul Firdausi

NIM : C4C004000

Disetujui Oleh Pembimbing

Ketua : Dr. Nur Ikhsan, Msi, Akt

Tanggal : 5 Juni 2005

Anggota : Dra. Aulia Rahma, Msi, Akt

Tanggal : 5 Juni 2005

FORMAT LEMBAR PENGESAHAN**Margin :**

Top 4 cm
Bottom 2 cm
Left 3 cm
Right 2 cm

JUDUL TESIS**FORMAT**

Font : Times New Roman
Size Font : 14
Bold, Huruf Balok (Capslock)
Spasi : 2

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

FORMAT

Font : Times New Roman
Size Font : 12, Bold
Spasi : 2

Nama

NIM

FORMAT

Font : Times New Roman
Size Font : 12, Regular
Spasi : 2

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk di terima sebagai kelengkapan persyaratan

kelulusan pada Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro

Ketua Tim Penguji : Nama dan Gelar Pembimbing

Anggota : 1. Nama dan Gelar Penguji I
2. Nama dan Gelar Penguji II
3. Nama dan Gelar Penguji III

FORMAT

Font : Times New Roman
Size Font : 12, Regular
Spasi : 2

Semarang,

Ketua Program Studi → Ketua Tim Penguji / Pembimbing

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL
MODEL TURNOVER PASEWARK DAN STRAWSER

Variabel	Kisaran	Rata-rata	Std. Deviasi
Turnover Intention	19	13,52	3,25
Job Satisfaction	180	180,32	40,46
Organizational Commitment	34	34,11	5,38
Organizational Trust	4	3,47	0,92
Job Insecurity	7361	2919,87	724,34
Role Conflict	28	17,97	5,63
Role Ambiguity	21	12,99	3,52
Locus of Control	20	9,99	4,17
Organizational Change	10	10,74	2,47

Sumber : Data primer diolah, 2005

GAMBAR 1
MEKANISME HUBUNGAN ANTARA VOLUME PERDAGANGAN
DAN HARGA (RETURN) SAHAM DENGAN BID-ASK SPREAD



Sumber : Data diolah, 2005

CHECK LIST
KELENGKAPAN PROPOSAL PENELITIAN TESIS/TEKSTIS

Sebelum memutuskan maju ujian, saudara dapat mengecek kelengkapan proposal penelitian untuk tesis/tesis yang saudara buat. Berilah thick mark (☑) pada setiap elemen berikut ini untuk evaluasi diri apakah proposal penelitian untuk tesis/tesis yang saudara buat sudah memenuhi standar minimum. Apabila ada bagian yang jawabannya "TIDAK", segera lakukan perbaikan.

Daftar ini tidak perlu diserahkan pada saat ujian dan hanya digunakan untuk membantu saudara dalam melakukan evaluasi diri atas tesis yang saudara buat.

No	Penilaian Materi Tesis	YA	TIDAK
1	Latar belakang mengungkapkan permasalahan penelitian dengan jelas		
2	Rumusan masalah sudah sesuai dengan topik penelitian		
3	Tujuan dan manfaat telah sesuai dengan topik penelitian		
4	Telaah pustaka telah mengungkapkan teori dan penelitian yang terkait		
5	Telaah pustaka telah melakukan pembahasan antara teori dengan hasil penelitian sebelumnya		
6	Kerangka konsep penelitian telah menggambarkan permasalahan dan tuntunan pemecahan masalah		
7	Hipotesis penelitian telah mendasarkan pada telaah pustaka		
8	Materi metode penelitian sudah memadai untuk menguji permasalahan penelitian		
9	Materi metode penelitian telah mengungkapkan alasan-alasan atas metode penelitian yang digunakan		
10	Materi data penelitian telah menggambarkan kondisi subyek penelitian		
11	Hasil penelitian telah menjawab pertanyaan penelitian		
12	Pembahasan telah mengungkapkan diskusi antara teori, hasil penelitian sebelumnya, dan hasil penelitian yang dilakukan		
13	Pembahasan telah mengungkapkan alasan-alasan dari hasil penelitian		
14	Pembahasan telah mengungkapkan implikasi-implikasi hasil penelitian		
15	Kesimpulan telah mengungkapkan hasil penelitian secara singkat dan komprehensif		
16	Saran-saran yang diberikan telah mendasarkan pada pembahasan penelitian		
17	Tesis ditulis dengan menggunakan bahasa formal		
18	Format penulisan tesis sesuai dengan pedoman penulisan tesis		
19	Tesis bebas dari salah kata, kalimat atau istilah		
20	Kutipan dilakukan dengan benar dan lengkap sehingga tidak ada unsur plagiarisme (penjiplakan)		
21	Referensi/Daftar Pustaka ditulis lengkap dan benar sesuai pedoman		
22	Kedua Pembimbing sudah membubuhkan tanda-tangan		
23	SAYA SUDAH SIAP MENTAL DAN FISIK UNTUK MAJU UJIAN		